

ABSTRAK

Naik turunnya kinerja pegawai disebabkan adanya budaya organisasi yang kurang baik, pegawai yang kurang disiplin dalam melaksanakan pekerjaan, tingkat ketidakhadiran selalu naik dan semangat kerja yang menurun. Kondisi ini mengakibatkan dinas pendidikan sulit untuk berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh budaya organisasi, disiplin kerja, dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan Kabupaten Sragen.

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu budaya organisasi, disiplin kerja dan semangat kerja, serta variabel dependen yaitu kinerja pegawai. Populasi yang digunakan adalah pegawai dinas pendidikan Kabupaten Sragen bagian Subag umum, Subag keuangan, Subag PEP, Dikmen, dan PNF Orseni. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan berdasarkan kemudahan saja yaitu 52 pegawai. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif diantaranya adalah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi (R^2). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang berfungsi untuk membuktikan hipotesis penelitian. Data-data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,423 X_1 + 0,322 X_2 + 0,267 X_3$$

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi, disiplin kerja, dan semangat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata kunci: Budaya organisasi, Disiplin kerja, Semangat kerja, dan Kinerja pegawai